

Penerapan Model Pembelajaran PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Keanekaragaman Hayati Di Kls X SMA Negeri 1 Barumun Tengah

Ito Enjelina Harahap¹

Pendidikan Biologi Pendidikan Profesi Guru
Universitas Borneo Tarakan

ARTICLE INFO	ABSTRACT
Keywords: <i>Learning outcomes, Independent Curriculum, Problem Based Learning</i>	<i>This study aims to collect data and information about the activities and learning outcomes of fourth grade students at SMAN 1 Barumun Tengah by applying the Problem Based Learning model. This study uses a qualitative and quantitative approach. This type of research is Classroom Action Research (CAR). The subjects of this study were teachers and 28 grade X students at SMAN 1 Barumun Tengah. This research was conducted in two cycles. The design of this study includes (1) planning, (2) implementation, (3) action and observation, and (4) reflection. The research results state that the Problem Based Learning (PBL) learning model can improve student learning outcomes and student learning activities. Student learning outcomes, the average knowledge value increased from 75 in cycle I to 91 in cycle II.</i>
Kata kunci: Hasil belajar, Kurikulum Merdeka, Problem Based Learning	ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa kelas X SMAN 1 Barumun Tengah dengan menerapkan model <i>Problem Based Learning</i> . Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X SMAN 1 Barumun Tengah sebanyak 28 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus. Rancangan penelitian ini meliputi, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) tindakan dan pengamatan, dan (4) refleksi. Hasil penelitian menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Hasil belajar siswa nilai rata-rata pengetahuan meningkat dari siklus I 75 menjadi 91 pada siklus II.
Corresponding author : itoharahap1991@gmail.com	JBES 2024

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang sangat mengutamakan pendidikan. Seiring proses perkembangannya, upaya dalam perbaikan proses pembelajaran terus dilakukan. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa dalam pembelajaran sangat menekankan pada proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar, hal ini bertujuan agar dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga dapat menjadi manusia yang memiliki iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Depdiknas, 2003). Selain itu, salah satu kemampuan yang sangat diharapkan dapat tercipta dalam lingkungan belajar peserta didik yaitu kemampuan berfikir

tingkat tinggi (high order thinking) yang merupakan kelanjutan dari kompetensi dasar (basic skills). Kompetensi yang juga merupakan penunjang dalam belajar siswa yaitu kreativitas, karena kreativitas merupakan siklus bahwa siswa telah berfikir tingkat lanjut (Martaida, 2017).

Hasil observasi selama proses pembelajaran mata pelajaran Biologi di kelas X SMAN 1 Barumon Tengah, siswa memiliki permasalahan dimana hasil belajar masih tergolong rendah. Hal dikarenakan dalam proses proses pembelajaran siswa kurang aktif dalam berdiskusi, kegiatan belajar lebih bersifat individual. dalam pembelajaran Biologi seharusnya siswa lebih aktif memecahkan suatu masalah secara bersama-sama. Karena mata pelajaran biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami secara sistematis, sehingga Biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta konsep

dan prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dari permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan penelitian dengan menggunakan model yang tepat.

Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan diatas, salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Mustamilah (2015:3) Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) adalah pembelajaran yang memberikan masalah kepada siswa dan siswa diharapkan dapat menyelesaikan masalah yang diberikan dengan pembelajaran yang aktif. Sehingga pembelajaran yang berlangsung guru hanya fasilitator dan siswa aktif dalam pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan Riyanto (2010:285) bahwa “Pembelajaran berdasarkan masalah adalah suatu model

pembelajaran yang dirancang dan dikembangkan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah”. Selain itu, model *Problem Based Learning* (PBL) juga menjadikan siswa lebih aktif karena pada proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikirnya, mengarahkan siswa untuk mampu memecahkan masalah dalam bidang studi yang dipelajari, hal ini sesuai dengan pendapat Hosnan (2014:298) bahwa “*Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang menggunakan masalah nyata (autentik) yang terstruktur dan bersifat terbuka sebagai konteks bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan menyelesaikan masalah dan berfikir kritis serta sekaligus membangun pengetahuan baru”.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Hasil

Belajar Siswa Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah Kabupaten Padang Lawas”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). (Putri, M & Farida, 2020) Penelitian tindakan kelas ialah penelitian yang dilakukan oleh seorang guru sebagai bentuk refleksi diri dengan cara merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas. Menurut Suyadi (2015: 22-23) Penelitian tindakan kelas (PTK) ialah pencermatan yang dilakukan oleh orang-orang yang terlibat di dalamnya (guru, siswa, kepala sekolah) dengan menggunakan metode refleksi diri dan bertujuan untuk melakukan perbaikan di berbagai aspek pembelajaran. Dengan kata lain, PTK adalah pencermatan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki profesinya sebagai guru,

sehingga hasil belajar siswa terus meningkat.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah yang terdaftar pada tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 28 orang. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai praktisi dan guru kelas sebagai observer di kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah. Penelitian ini dilaksanakan pada semester 1 di SMA tahun ajaran 2023/2024. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus, pada siklus I terdiri dari satu kali pertemuan dan siklus II terdiri dari satu kali pertemuan.

Alur dan Prosedur penelitian

Alur penelitian merupakan langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Alur penelitian tindakan kelas dilaksanakan

dengan menggunakan siklus yang berulang terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Miaz, dkk (2020) menyebutkan bahwa dalam proses penelitian dilakukan dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Teknik Analisa Data

Penelitian kualitatif mengandalkan analisis data yang bersifat deskriptif, mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus dan memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, dan hasil disepakati kedua pihak yaitu peneliti dan subjek penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan proses mencari informasi dan menyusun secara sistematis informasi dan data yang telah diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti melakukan pereduksian data (kegiatan yang mengacu

pada proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstraksian dan mentransformasi data), memaparkan data (mengklasifikasi data dan identifikasi data), menarik kesimpulan dan memverifikasi kesimpulan tersebut (Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2008:44).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus I

Hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 75. Perolehan rata-rata tersebut dianggap belum memuaskan. Hal ini dikarenakan pada siklus I siswa masih kurang memahami model *Problem Based Learning* sehingga aktivitas belajar siswa dalam keterlibatan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya, kerjasama siswa dalam kelompok untuk memecahkan masalah, keberanian siswa dalam mengajukan pertanyaan kepada siswa lain atau guru, keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat atau tanggapan dan keberanian

siswa dalam mempresentasikan hasil kerja belum tampak dengan jelas.

2. Siklus II

Pada siklus II, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I berhasil diperbaiki dengan cara memberikan penjelasan sejelas-jelasnya mengenai proses pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning*, kemudian menggunakan media yang berbeda-beda pada tiap siklusnya sehingga diperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 91. Telah terjadi peningkatan yang sangat memuaskan dari hasil belajar siswa siklus I ke hasil belajar siswa siklus II.

Dengan demikian aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Biologi menggunakan model *Problem Based Learning* pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Biologi menggunakan model *Problem Based Learning* dapat dilihat pada grafik berikut:



SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh model pembelajaran dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran Biologi kelas X SMA Negeri 1 Barumon Tengah dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa. Hasil belajar siswa nilai rata-rata pengetahuan meningkat dari siklus I 75 menjadi 91 pada siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

Hosnan. (2014). Model Saintifik dan kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia

- Martaida, T., Bukit, N & Ginting, E.M. (2017). The Effect of Discovery Learning Model on Student's Critical Thinking and Cognitive Ability in Junior High School. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*. 7 (6)
- Mustamilah, M. (2015). Peningkatan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Menggunakan Model Problem Based Learning pada Sub Tema Merawat Tubuhku Siswa Kelas 1 SD Negeri 1 Gosono-Wonosegoro. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(1), 92-102.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran sebagai Referensi bagi Guru/ Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. 2009. *Strategi Pembelajaran Beorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Predanada Media Group
- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group
- Wijaya, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Indeks